

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.552 > 1.860$ dan nilai signifikansi nya < 0.05 yaitu 0.002 artinya signifikan sehingga hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan (Y).
2. Dapat diketahui bahwa Pengangguran (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.110 < 1.860$ dan nilai signifikansi nya > 0.05 yaitu 0.239 artinya tidak signifikan sehingga hipotesis dalam penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengangguran tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kemiskinan (Y) Dengan demikian, meskipun pengurangan tingkat pengangguran penting dalam upaya mengurangi kemiskinan, hal itu tidak selalu menjamin pengurangan kemiskinan secara langsung. Upaya untuk mengurangi kemiskinan perlu memperhatikan faktor-faktor lain di luar tingkat pengangguran.
3. Dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10.839 > F_{tabel} 4.46$ dengan taraf signifikansi $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap Kemiskinan. Dan dari tabel koefisien determinasi dapat bahwa nilai R sebesar 0.855 , sementara nilai Adjusted R^2 menunjukkan angka 0.663 . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap kemiskinan sebesar 66.3% sedangkan 33.7% sisanya ditentukan oleh faktor atau variabel selain yang ada di dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Pemerintah sebagai pemegang hak prioritas dari segala kebijakan diharapkan membuat sebuah kebijakan dan peranan yang cukup besar untuk mencetak SDM yang berdaya saing tinggi dengan memperhatikan aspek pendidikan dan kesehatan masyarakat khususnya generasi penerus bangsa guna mengurangi angka kemiskinan.
2. Jumlah pengangguran pun turut mempengaruhi angka kemiskinan, maka pemerintah juga harus mampu membuka lapangan kerja yang cukup guna menyerap tenaga kerja yang dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan mereka agar mampu menekan angka kemiskinan.

